

Mutoharoh
H. Achmad Hufad
Isti Rusdiyani



Meningkatkan Kinerja

GURU PAUD



Meningkatkan Kinerja

GURU PAUD

Buku ini ditujukan bagi semua guru PAUD yang berdedikasi tinggi dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia dini. Sebagai pendidik PAUD, Anda memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan dan pertumbuhan anak-anak, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Buku ini menyajikan beragam strategi dan praktik terbaik yang dapat membantu Anda meningkatkan kinerja sebagai guru PAUD. Anda akan menemukan gagasan, panduan, dan saran praktis yang dapat diterapkan secara langsung di dalam kelas Anda. Setiap bab akan membahas berbagai aspek yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda sebagai pendidik PAUD.

Terkait dengan meningkatkan kinerja, buku ini akan membahas berbagai topik, antara lain kompetensi pendidik PAUD, strategi pembelajaran efektif, pengelolaan kelas yang inklusif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan profesional sebagai guru PAUD.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang bermanfaat bagi Anda dalam meningkatkan kinerja sebagai guru PAUD. Mari bersama-sama membentuk masa depan yang cerah dan memberikan kontribusi positif yang tak terlupakan dalam kehidupan anak-anak usia dini.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KESEKUTUPAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAKEKADASI MAHASISWA RI.

EC00202387407

ISBN 978-623-151-234-5



9 786231 512345

MENINGKATKAN KINERJA GURU PAUD

Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MENINGKATKAN KINERJA GURU PAUD

Penulis : Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-234-5

No. HKI : EC00202387407

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam buku "Meningkatkan Kinerja Guru PAUD". Buku ini ditujukan bagi semua guru PAUD yang berdedikasi tinggi dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia dini. Sebagai pendidik PAUD, Anda memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan dan pertumbuhan anak-anak, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan selanjutnya. Dalam lingkungan yang tepat dan dengan bimbingan yang baik, anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Oleh karena itu, sebagai guru PAUD, Anda memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kinerja Anda agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi setiap anak.

Buku ini menyajikan beragam strategi dan praktik terbaik yang dapat membantu Anda meningkatkan kinerja sebagai guru PAUD. Anda akan menemukan gagasan, panduan, dan saran praktis yang dapat diterapkan secara langsung di dalam kelas Anda. Setiap bab akan membahas berbagai aspek yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda sebagai pendidik PAUD.

Terkait dengan meningkatkan kinerja, buku ini akan membahas berbagai topik, antara lain kompetensi pendidik PAUD, strategi pembelajaran efektif, pengelolaan kelas yang inklusif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan profesional sebagai guru PAUD.

Tujuan utama buku ini adalah memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana meningkatkan kinerja sebagai guru PAUD. Melalui pengetahuan yang diperoleh dari buku ini, diharapkan Anda dapat mengembangkan diri secara terus-menerus, meningkatkan praktik mengajar Anda, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan berdaya tarik bagi anak-anak.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang bermanfaat bagi Anda dalam meningkatkan kinerja sebagai guru PAUD. Mari bersama-sama membentuk masa depan yang cerah dan memberikan kontribusi positif yang tak terlupakan dalam kehidupan anak-anak usia dini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENGENALAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)	1
A. Definisi dan Tujuan PAUD	1
B. Peran Pendidik PAUD	7
C. Tantangan dalam Pendidikan Anak Usia Dini	18
BAB 2 KOMPETENSI PENDIDIK PAUD	21
A. Kompetensi Sosial	23
B. Kompetensi Pedagogik.....	24
C. Kompetensi Profesional.....	25
D. Kompetensi Kepribadian.....	26
BAB 3 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PENDIDIK PAUD	28
A. Penyusunan Rencana Pembelajaran yang Efektif	28
BAB 4 PENGELOLAAN KELAS YANG INKLUSIF DAN PARTISIPATIF	37
A. Membangun Hubungan Positif dengan Anak dan Orang Tua	39
B. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Permainan	39
C. Mengatasi Tantangan dalam Kelas.....	41
BAB 5 PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAUD	46
A. Peran Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	47
B. Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Interaktif.....	49
C. Mendesain Pembelajaran Berbasis Teknologi	50
BAB 6 PENGEMBANGAN PROFESIONAL PENDIDIK PAUD	52
A. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Pendidik PAUD	52
B. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	60

	C. Program Pelatihan yang Efektif.....	62
	D. Evaluasi dan Implementasi Hasil Pelatihan.....	64
BAB 7	KOLABORASI DAN PERTUKARAN	
	PENGETAHUAN ANTAR PENDIDIK PAUD.....	74
	A. Mendirikan Komunitas Profesional	75
	B. Membangun Jaringan dan Kerjasama dengan Pendidik PAUD Lainnya	75
	C. Mengeksplorasi Pertukaran Pengetahuan melalui Konferensi dan Seminar	76
	KESIMPULAN.....	78
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	INDEKS	84
	GLOSARIUM.....	86
	TENTANG PENULIS.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan main PAUD.....	3
Gambar 2. Kegiatan main menyenangkan.....	3
Gambar 3. Peran Pendidik PAUD	8
Gambar 4. Pendidik dan orangtua	16
Gambar 5. Tantangan Pendidikan.....	19
Gambar 6. Kompetensi Pendidik PAUD	22
Gambar 7. Proses pembelajaran efektif.....	29
Gambar 8. Pendekatan berbasis main	40
Gambar 9. Pendekatan holistik.....	44
Gambar 10. Pemanfaatan teknologi	46
Gambar 11. SIMPKB	54



MENINGKATKAN KINERJA GURU PAUD

**Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani**



BAB 1

PENGENALAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

A. Definisi dan Tujuan PAUD

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjelaskan PAUD adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Menurut Maryamah (2010), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini dengan tujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual.

Menurut UNESCO. (2002) PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) didefinisikan sebagai tahap pendidikan awal yang mencakup masa perkembangan anak dari lahir hingga masuk sekolah. Definisi ini menekankan pentingnya memberikan perhatian khusus pada pendidikan dan pembelajaran pada periode awal kehidupan anak, mulai dari bayi hingga sebelum mereka memasuki pendidikan formal di tingkat dasar.

Menurut Menurut Maryamah (2010), PAUD adalah suatu upaya pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan formal. Sejalan dengan pendapat Soetjningsih, (2011) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pendidikan

BAB 2

KOMPETENSI PENDIDIK PAUD

Kompetensi pendidik PAUD mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang efektif kepada anak-anak usia dini. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, kompetensi pendidik PAUD mencakup empat aspek, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik melibatkan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kompetensi kepribadian mencakup sikap, kepribadian, dan karakter yang positif sebagai contoh yang baik bagi anak-anak. Kompetensi sosial melibatkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Sedangkan kompetensi profesional melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, penggunaan teknologi pendidikan, dan pengembangan diri sebagai pendidik.

Soetjipto, dkk. (2016) mengemukakan bahwa kompetensi pendidik PAUD mencakup enam aspek, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi akademik, kompetensi sosial, kompetensi pedagogis, dan kompetensi kepemimpinan. Kompetensi pribadi meliputi karakteristik pribadi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan anak usia dini. Kompetensi profesional melibatkan pemahaman dan penggunaan prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan anak usia dini. Kompetensi akademik melibatkan pengetahuan tentang perkembangan anak dan kurikulum PAUD. Kompetensi sosial

BAB 3

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PENDIDIK PAUD

A. Penyusunan Rencana Pembelajaran yang Efektif

Penyusunan rencana pembelajaran yang efektif memiliki banyak kepentingan dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD). Menurut Marzano,(2007) penyusunan rencana pembelajaran yang efektif melibatkan langkah-langkah berikut: Pertama, menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, sehingga siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka. Kedua, menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Metode pengajaran harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi pembelajaran yang akan disampaikan. Ketiga, merencanakan strategi evaluasi yang akurat untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa. Evaluasi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan informasi yang relevan tentang kemajuan siswa. Keempat, mengatur urutan dan waktu pembelajaran dengan baik. Rencana pembelajaran harus memperhitungkan urutan yang logis dalam menyampaikan materi dan memberikan waktu yang memadai untuk pemahaman dan praktik siswa. Terakhir, mempertimbangkan perbedaan individual dalam rencana pembelajaran. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda, oleh karena itu rencana pembelajaran harus mampu mengakomodasi perbedaan tersebut.

BAB 4

PENGELOLAAN KELAS YANG INKLUSIF DAN PARTISIPATIF

Pengelolaan kelas yang inklusif dan partisipatif di PAUD merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Tomlinson (2014) menyoroti pentingnya menghargai keragaman dan perbedaan individual dalam pengelolaan kelas yang inklusif. Pendidik perlu memahami dan menghormati keunikan setiap anak, termasuk gaya belajar, minat, dan kebutuhan mereka. Dengan memperhatikan perbedaan ini, pendidik dapat memberikan dukungan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua anak.

Menurut Munawaroh dan Zuhdan (2018) menekankan pentingnya pendekatan inklusif dalam pengelolaan kelas di PAUD. Pendekatan ini melibatkan pendidik dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman anak, memperhatikan kebutuhan dan potensi mereka, serta mendorong partisipasi aktif semua anak dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Ardhiansyah (2018) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas yang inklusif di PAUD juga melibatkan kerjasama antara pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, pendidik perlu berkolaborasi dengan orang tua untuk memahami kebutuhan anak secara holistik dan saling mendukung dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini juga memberikan panduan mengenai pengelolaan kelas yang inklusif di

BAB 5

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAUD



Gambar 10. Pemanfaatan teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAUD telah menjadi semakin penting dalam era digital saat ini. Para ahli telah mengakui potensi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran anak usia dini. Beberapa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAUD meliputi :

1. Pembelajaran berbasis aplikasi dan perangkat lunak: Penggunaan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan khusus untuk anak usia dini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik. Aplikasi dapat berisi berbagai aktivitas pembelajaran seperti permainan edukatif, latihan kognitif, dan aktivitas kreatif yang dapat mendukung perkembangan anak.
2. Penggunaan multimedia: Penggunaan media audio, visual, dan multimedia dalam pembelajaran dapat membantu anak-anak dalam memahami konsep dan meningkatkan daya ingat mereka.

BAB 6

PENGEMBANGAN PROFESIONAL PENDIDIK PAUD

A. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Pendidik PAUD

Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik PAUD merupakan proses yang penting untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran mereka. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelatihan dan pengembangan profesional pendidik PAUD:

1. Pendidikan formal dan sertifikasi:

Pendidik PAUD harus memiliki pendidikan formal yang relevan, seperti program sarjana atau diploma dalam pendidikan anak usia dini. Sertifikasi juga penting sebagai bukti kompetensi dan keahlian dalam bidang pendidikan PAUD.

Pendidik PAUD diharapkan memiliki pendidikan formal yang relevan, seperti program sarjana atau diploma dalam pendidikan anak usia dini. Pendidikan formal ini memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan mengelola perkembangan anak usia dini secara efektif.

Selain itu, sertifikasi juga menjadi hal penting dalam bidang pendidikan PAUD. Sertifikasi adalah proses di mana pendidik PAUD mengikuti program yang diakui dan dinilai oleh otoritas pendidikan untuk memperoleh sertifikat sebagai bukti kompetensi dan keahlian mereka dalam mendidik anak usia dini.

BAB 7

KOLABORASI DAN PERTUKARAN PENGETAHUAN ANTAR PENDIDIK PAUD

Kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar pendidik PAUD telah diakui penting oleh para ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini. Katz (2013) menyatakan bahwa kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar pendidik PAUD dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Dalam komunitas profesional yang saling mendukung, pendidik dapat berbagi ide, strategi, dan sumber daya yang meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Fullan (2000) menyatakan bahwa kolaborasi profesional memainkan peran penting dalam perbaikan pendidikan. Melalui kolaborasi, pendidik PAUD dapat berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan yang dihadapi, dan mencari solusi bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Darling-Hammond (2017) menyoroti pentingnya "learning communities" (komunitas belajar) di mana pendidik PAUD dapat saling mendukung dan belajar bersama. Dalam komunitas belajar, pendidik dapat berbagi praktik terbaik, mengeksplorasi strategi pembelajaran yang inovatif, dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Kesimpulannya, kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar pendidik PAUD memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan bekerja sama, mendiskusikan, dan berbagi pengetahuan, pendidik dapat memperkaya praktik mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., et al. (2020). Online Professional Development: Exploring Teachers' Perceptions of Online Professional Development in Early Childhood Education. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 1-22.
- Ardhiansyah, I. (2018). Implementasi Pendidikan Inklusif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 93-102
- Asrizal, A., & Suparno, P. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar.
- Aziz, A. (2017). Penggunaan Permainan Sebagai Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 24(2), 67-76.
- Aziz, N. (2017). Peran Pendidik PAUD dalam Observasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 265-277.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Darmawan, D. (2016). Pengantar PAUD. Bandung: Refika Aditama
- Denessen, E., et al. (2015). Evaluating Teacher Effectiveness: The Development and Validation of the Questionnaire on Teacher Interaction. *Teaching and Teacher Education*, 51, 170-179.
- Fitriani, S., & Widiastuti, P. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1-12.
- Fullan, M. (2000). The return of large-scale reform. *Journal of Educational Change*, 1(1), 5-28.
- Ghufron, A., & Retno, W. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAUD di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 82-95.

- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Harris, A., et al. (2017). Evaluating the Impact of Early Childhood Education and Care on Child Outcomes: Methodological Challenges and Recent Advances. *British Journal of Educational Psychology*, 87(3), 412-428.
- Jabbarifar, T., & Hashemi, A. (2017). The Role of Preschool Teacher as Parent Partner in Early Childhood Education. *Early Childhood Education Journal*, 45(1), 75-83.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan dan Bimbingan Profesi bagi Guru dan Pengawas*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Lestari, P., & Basuki, I. S. (2020). Implementasi E-Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(1), 31-38.
- Mardiana, E., & Yulia, A. (2019). Manajemen Kelas PAUD dalam Mengatasi Perilaku Tantangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 75-83.
- Mardiani, F. A., & Rahayu, S. (2018). Efektivitas Manajemen Kelas terhadap Perkembangan Kemandirian Siswa di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 19
- Maryamah. (2010). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria, VA: ASCD.
- McLaughlin, M. W., & Talbert, J. E. (2006). Building school-based teacher learning communities: Professional strategies to

- improve student achievement. Teachers College Press.
- Munawaroh, H., & Zuhdan, K. (2018). Implementasi Pendidikan Inklusif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 9-19.
- Nursani, R. (2018). Peningkatan Kualitas Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Peningkatan Komunikasi Dengan Orang Tua. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 68-75.
- Pianta, R. C., & Kraft-Sayre, M. (2019). *Successful Kindergarten Transition: Your Guide to Connecting Children, Families, and Schools*. Paul H Brookes Publishing.
- Pramono, R. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep, Teori, dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2018). *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran Inovatif*. Diva Press.
- Rismayanti, S. (2020). Pembelajaran PAUD Berbasis Permainan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 15-22.
- Rismayanti, E. (2018). Pengamatan Perkembangan Anak Usia Dini oleh Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Learning*, 12(3), 329-337.
- Ritzhaupt, A. D., Huggins-Manley, A. C., & Dawson, K. (2013). Developing a framework for systematic evaluation of K-12 online learning. *Online Learning Journal*, 17(1).
- Rizkiyah, L., & Lestari, M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 11-20.
- Siswoyo, S. E., & Safitri, R. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 11-20.
- Soetjningsih. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini: Pendekatan Teori dan Praktik*. PT. Rineka Cipta.

- Soetjipto, D. R., & Setyosari, P. (2016). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suarman, S. (2016). Pengaruh Kualitas Komunikasi Guru dengan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar. *Jurnal Elektronik Pendidikan Dasar*, 4(1), 118-128.
- Sukiman, D., Rahardjo, S., & Yulianto, A. (2014). *Kompetensi Pendidik PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Penggunaan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, B., & Warsito. (2018). Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 20-30.
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tomlinson, C. A., & Strickland, C. A. (2005). *Differentiation in practice: A resource guide for differentiating curriculum, grades K-5*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., (2003).
- UNESCO. (2002). *Early Childhood Care and Education: Building the Foundation*. Paris: UNESCO Publishing.
- Priyatno, S. (2017). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 95-104.
- Wartono. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Voogt, J., Knezek, G., Christensen, R., & Lai, K. W. (Eds.). (2018). *Second Handbook of Information Technology in Primary and Secondary Education*. Springer..
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. Alexandria, VA: ASCD.

- Yulianto, Y., & Muljono, P. (2018). Analisis Program Pelatihan Guru PAUD pada Kelompok Bermain Sehati. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(3),
- Yunianto, E., & Sari, K. (2018). Konsep dan Implementasi Pengelolaan Lingkungan Belajar dalam Pembelajaran PAUD. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(2), 193-202.
- Zanthy, L., & Fauzan, M. (2018). Komunikasi Orang Tua dan Guru dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 82-94.

INDEKS

- A**
Aksesibilitas, 8
Analisis, 45, 46, 51, 52, 66
Aplikasi, 33, 35
- B**
Berkelanjutan, 42, 56
- D**
Dokumentasi, 21
- E**
Efektif, 17, 47
Eksplorasi, 20
Evaluasi, 17, 19, 21, 30, 38, 44,
46, 48, 49, 50, 51, 55, 56, 57,
63, 65
Evaluasi reflektif, 56
- F**
Fasilitasi, 48, 54, 57
- I**
Identifikasi, 19, 37, 46, 47, 51,
52, 53, 56, 57
Implementasi, 49, 54, 64, 65
Infrastruktur, 9
Inklusif, 24, 64, 65
Inspirasi, 6, 62
Interaktif, 35
- K**
Karakter, 5
Kemampuan bahasa, 4
Kemandirian, 65
Kinerja, 1
Kolaboratif, 48
Kompetensi, 8, 11, 12, 13, 14,
15, 16, 66
Kompetensi akademik, 11
Kompetensi kepribadian, 11,
12, 15, 16
Kompetensi pedagogik, 11,
13
Kompetensi profesional, 11,
14
Kompetensi sosial, 11, 12
Komunitas, 9, 41, 54, 59
Konflik, 30
Konsultasi, 46
Kuesioner, 49
Kurikulum, 9, 46, 64
- M**
Media sosial, 44
Mediator, 6
Memfasilitasi, 36
Metode, 17, 19, 20, 48, 64, 66
- O**
Observasi, 21, 46, 55
- P**
Partisipatif, 24
Pemantauan, 55
Pendidikan anak usia dini, 1
Pendidikan formal, 39, 40
Pengamat, 7
Pengamatan, 42, 45
Pengevaluasi, 7
Portofolio, 21, 51
- R**
Refleksi, 46, 48
Relevan, 47
- S**
Sertifikasi, 39
Sosial, 12, 44

Stimulasi, 3

T

Tantangan, 8, 9, 27, 46, 65

Teknologi, 10, 33, 34, 35, 37,
43, 64, 65, 66

W

Wawancara, 49, 56

Webinar, 43

GLOSARIUM

Aksesibilitas	: Penting untuk memastikan pendidikan dan layanan pendidikan anak usia dini dapat diakses oleh semua anak, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus atau dari latar belakang yang kurang beruntung.
Aktivitas:	:Interaksi dan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak usia dini dalam konteks pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.
Anak usia dini:	: Merujuk pada anak-anak dalam rentang usia 0-6 tahun, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan mereka.
Analisis:	: Proses menganalisis data atau informasi untuk memahami situasi atau masalah yang ada dan merumuskan langkah-langkah perbaikan atau tindakan yang sesuai.
Analisis tantangan	:Mengidentifikasi dan memahami hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi dalam konteks pendidikan anak usia dini, dan merumuskan strategi untuk mengatasinya.
Aplikasi:	: Penggunaan praktis atau implementasi konsep, metode, atau teknologi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Aspek	:Berbagai elemen atau dimensi yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, seperti perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan bahasa.
Bayi	: Merujuk pada anak dalam rentang usia 0-12 bulan, yang membutuhkan perhatian khusus dalam pendidikan dan perawatan.

Berfikir kritis	:Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi dengan kritis dan objektif.
Berfikir logis:	: Kemampuan untuk mengorganisir pikiran secara teratur dan sistematis, mengenali pola dan hubungan antara konsep-konsep.
Berkelanjutan:	: Kontinuitas atau keberlanjutan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan anak usia dini, termasuk upaya untuk menjaga dan melindungi lingkungan alam.
Budaya profesi	:Norma, nilai, dan praktik yang diakui dan dihormati dalam komunitas pendidik PAUD, termasuk etika, integritas, dan tanggung jawab profesional.
Dokumentasi	: Proses mencatat dan menyimpan informasi, pengalaman, dan hasil pembelajaran dalam bentuk tertulis atau visual.
Efektif	: Mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan hasil yang baik dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Eksplorasi:	: Proses penjelajahan atau penyelidikan yang aktif oleh anak-anak dalam rangka memahami dan mengenal lingkungan mereka.
Emosi	: Aspek psikologis yang terkait dengan perasaan, motivasi, dan pengalaman emosional anak dalam konteks pendidikan.
Era digital	: Periode waktu saat ini yang ditandai oleh kemajuan teknologi digital yang mempengaruhi pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Evaluasi	: Proses mengukur dan menilai kemajuan, pencapaian, dan efektivitas dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Evaluasi reflektif	: Proses merenung secara kritis terhadap praktik dan pengalaman pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan anak usia dini.
Fasilitasi	: Memfasilitasi atau membantu anak-anak dalam mencapai tujuan pembelajaran dan perkembangan mereka melalui dukungan, panduan, dan interaksi yang efektif.
Fasilitator	: Seseorang yang memfasilitasi atau mempermudah proses pembelajaran dan kolaborasi antara peserta didik.
Fleksibilitas	: Kemampuan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan, situasi, atau kebutuhan yang berbeda dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Gaya belajar auditori	: Preferensi belajar di mana seseorang lebih mudah menyerap informasi melalui pendengaran, seperti mendengarkan ceramah atau petunjuk lisan.
Gaya belajar kinestetik:	Preferensi belajar di mana seseorang lebih efektif belajar melalui pengalaman fisik dan gerakan, seperti bermain peran atau menggunakan alat peraga.
Gaya belajar visual	: Preferensi belajar di mana seseorang lebih mudah menyerap informasi melalui penglihatan, seperti melihat gambar, grafik, atau diagram.
Holistik	: Pendekatan yang mempertimbangkan keseluruhan individu, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan intelektual dalam pendidikan anak usia dini.
Hubungan positif	: Interaksi yang baik dan saling mendukung antara pendidik dan anak-

	anak usia dini, menciptakan iklim pembelajaran yang positif.
Identifikasi	: Proses mengenali dan mengidentifikasi kebutuhan, karakteristik, atau masalah yang relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Implementasi	: Proses menerapkan atau melaksanakan rencana, kebijakan, atau strategi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Individual:	: Terkait dengan anak-anak sebagai individu dengan kebutuhan, preferensi, dan karakteristik yang unik dalam pendidikan anak usia dini.
Infrastruktur	: Fasilitas fisik dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran dan pendidikan anak usia dini, termasuk bangunan, peralatan, dan teknologi.
Inklusif:	: Mencakup dan menerima semua anak, tanpa membedakan latar belakang, kemampuan, atau kebutuhan mereka, dalam pendidikan anak usia dini.
Inspirasi:	: Mendorong dan memotivasi anak-anak untuk berpikir kreatif, mengeksplorasi, dan mengembangkan minat serta potensi mereka.
Instrumen	: Alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data, pengukuran, atau penilaian dalam konteks pendidikan anak usia dini, seperti kuesioner atau tes.
Intelektual:	: Terkait dengan aspek kognitif, pemikiran, dan kecerdasan anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Interaksi sosial:	: Proses hubungan dan komunikasi antara anak-anak dan dengan orang dewasa atau teman sebaya dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Interaktif:	: Melibatkan partisipasi aktif dan dialog antara pendidik dan anak-anak dalam proses pembelajaran dan eksplorasi.
Jaringan online	: Komunitas atau kelompok yang terhubung secara online, di mana pendidik PAUD dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan mendapatkan dukungan dari sesama pendidik.
Jasmana	: Aspek fisik dan motorik dalam perkembangan anak usia dini, termasuk koordinasi, kekuatan, dan keterampilan motorik halus dan kasar.
Karakter:	: Kualitas dan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini.
Karakteristik	: Ciri-ciri atau atribut yang khas atau unik dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kemampuan akademik	:Kemampuan intelektual dan kognitif anak dalam memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kemampuan bahasa	: Kemampuan anak dalam menggunakan dan memahami bahasa secara lisan dan tertulis dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kemandirian	: Kemampuan anak-anak untuk mengambil inisiatif, mengatur diri sendiri, dan belajar secara mandiri dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Keterampilan sosial	: Kemampuan anak-anak untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Kinerja	: Hasil dan prestasi yang dicapai oleh anak-anak atau pendidik dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kognitif:	: Terkait dengan pemikiran, pengertian, dan proses berpikir dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kolaboratif:	: Mendorong dan memfasilitasi kerjasama, interaksi, dan pertukaran ide antara anak-anak dan pendidik dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi	: Kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi akademik:	Kemampuan anak dalam memahami dan menguasai pengetahuan, konsep, dan keterampilan akademik dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi kepemimpinan:	Kemampuan untuk memimpin, mengelola, dan mengarahkan proses pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.
Kompetensi kepribadian:	Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian yang seimbang dan positif pada anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi pedagogik:	Kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi profesional:	Kemampuan untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, dan praktik-profesional dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kompetensi sosial:	Kemampuan anak-anak untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja

	sama dalam lingkungan sosial dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Komunitas	:Kelompok orang-orang yang saling berinteraksi dan berbagi tujuan, nilai, dan kepentingan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Komunitas profesional:	Jaringan atau kelompok pendidik PAUD yang saling mendukung, berkolaborasi, dan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam rangka meningkatkan praktik pendidikan anak usia dini.
Konflik	: Ketidaksepakatan, perselisihan, atau perbedaan pendapat yang timbul dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Konsepsi	:Pengertian atau pemahaman tentang konsep, teori, atau prinsip dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Konstruktif:	: Membangun, positif, dan menghasilkan solusi atau perbaikan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Konsultasi	:Proses mendapatkan saran, masukan, atau pendapat dari pihak lain dalam rangka meningkatkan praktik atau mengatasi tantangan dalam pendidikan anak usia dini.
Kuesioner	: Alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Kurikulum	: Rangkaian rencana pembelajaran dan pengajaran yang mencakup tujuan, konten, dan metode yang ditetapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Media sosial	: Platform dan teknologi yang memungkinkan interaksi, berbagi

	informasi, dan kolaborasi antara orang-orang melalui internet.
Mediator	: Seseorang atau pihak yang membantu memfasilitasi penyelesaian konflik atau perselisihan antara individu atau kelompok dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Memfasilitasi	: Proses membantu dan mempermudah pembelajaran atau interaksi antara individu atau kelompok dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Memori	: Kemampuan untuk menyimpan, mengingat, dan mengakses informasi yang telah dipelajari atau dialami dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Mentoring	: Proses pembimbingan dan pembinaan oleh seorang mentor untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Metode:	: Pendekatan, strategi, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pendidikan anak usia dini.
Minat	: Ketertarikan, kecenderungan, atau minat khusus yang dimiliki oleh anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Mitra pendidikan	: Individu, lembaga, atau organisasi yang bekerja sama dan saling mendukung dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Moral	: Nilai-nilai, prinsip, dan norma etika yang berkaitan dengan perilaku dan interaksi sosial dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Observasi:	: Proses mengamati, memantau, dan mengumpulkan informasi tentang perilaku, kemajuan, atau kebutuhan anak-

	anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Partisipatif:	: Melibatkan partisipasi aktif dan kontribusi semua pihak yang terlibat dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pemantauan:	: Proses terus-menerus memantau, mengawasi, dan mengevaluasi kemajuan, kinerja, atau implementasi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pemecahan masalah	: Proses mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan solusi atas masalah atau tantangan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Penalaran	: Kemampuan untuk berpikir logis, menganalisis, dan menyimpulkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pendidikan anak usia dini:	Proses pembelajaran dan pendidikan yang terjadi pada anak-anak sejak lahir hingga usia sebelum masuk sekolah dasar.
Pendidikan formal	: Sistem pendidikan yang terstruktur, diatur oleh lembaga pendidikan dan melibatkan kurikulum yang disetujui dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pengamat	: Seseorang yang mengamati dan memantau proses, perilaku, atau situasi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pengamatan	: Proses melihat, mendengar, dan memperhatikan dengan sengaja untuk memperoleh informasi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pengasuhan	: Proses memberikan perhatian, perawatan, dan bimbingan kepada anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Pengevaluasi	: Seseorang yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kemajuan, kinerja, atau

	hasil dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Perawatan fisik	: Perhatian dan tindakan untuk menjaga kesehatan dan keamanan fisik anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Periode awal	: Rentang waktu yang awal dalam perkembangan anak, yang mencakup periode prenatal hingga sekitar usia 8 tahun.
Platform pembelajaran virtual	: Lingkungan atau sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi digital, internet, dan media elektronik untuk menyampaikan pembelajaran dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Portofolio	: Kumpulan atau rangkaian karya, proyek, atau dokumentasi yang mencerminkan kemajuan, pencapaian, atau keterampilan anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Potensi	: Kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh anak-anak untuk berkembang, belajar, dan mencapai prestasi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Refleksi	: Proses merenung secara sadar terhadap pengalaman, tindakan, atau praktik dalam rangka belajar dan mengembangkan diri dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Relevan	: Berkaitan, sesuai, atau penting dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Sejangkau masa hidup	Sepanjang hayat: : merujuk pada konsep bahwa pendidikan dan pembelajaran terjadi sepanjang hidup seseorang, termasuk dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Sertifikasi	: Proses mendapatkan pengakuan atau sertifikat resmi yang menunjukkan bahwa seseorang telah memenuhi standar kompetensi dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Sosial	: Terkait dengan hubungan, interaksi, dan dinamika sosial antara individu atau kelompok dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Spiritual	: Terkait dengan nilai-nilai, keyakinan, dan makna hidup yang berkaitan dengan dimensi spiritual dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Stimulasi	: Proses memberikan rangsangan atau pengalaman yang membangkitkan minat, keingintahuan, dan pembelajaran pada anak-anak dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Strategi	: Rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Sumber daya digital	: Alat, perangkat, atau konten digital yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan media elektronik.
Tantangan	: Hambatan, kesulitan, atau situasi yang menantang dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Teknologi	: Alat, pengetahuan, dan aplikasi ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan, mengubah, atau memperbaiki proses, produk, atau lingkungan dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Tinjauan literature	: Proses mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi literatur atau penelitian yang relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Umpan balik	: Informasi, saran, atau tanggapan yang diberikan kepada anak-anak atau pendidik untuk meningkatkan pemahaman, kinerja, atau perkembangan dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Wawancara	: Proses komunikasi langsung antara interviewer dan responden dengan tujuan mendapatkan informasi, pandangan, atau pengalaman dalam konteks pendidikan anak usia dini.
Webinar	: Seminar, presentasi, atau pertemuan yang dilakukan secara online melalui platform web dalam konteks pendidikan anak usia dini.

TENTANG PENULIS



Mutoharoh

Lahir di Serang pada tanggal 10 Mei 1982 adalah anak ketiga dari pasangan H. Adnan dan Hj. Matluah. Menikah dengan Muhammad Darso pada tahun 2004 dan dikaruniai tiga orang anak. Syifa Maulidina Sinta Bilqis, Muhammad Denish Azka Elfahra dan Muhammad Abeemana Mumtaz Akbar.

Setelah menamatkan SD (1995), SMP (1998) dan SMA (2001). Kemudian melanjutkan pendidikan ke IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (Serang) lulus tahun 2009 dan Magister Teknologi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan diperoleh tahun 2016 dari Program Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pernah menjadi guru di MTS Arridho Waringinkurung (2007-2011). Menjadi Pendidik PAUD Ibadul walad (2007-2009). Sejak 2009-sekarang mengelola lembaga pendidikan anak usia dini Shafa Marwah di kecamatan kramatwatu Serang-Banten. Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Banten rumpun PAUD Serta menjadi Dosen PGPAUD Universitas Pancasakti Bekasi.



Achmad Hufad

Penulis merupakan guru besar sosiologi antropologi pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif dalam kajian penelitian Penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Sejak lima tahun terakhir ini penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama penelitian Kemendikbudristek maupun penelitian Mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian pada seminar nasional dan internasional baik di dalam maupun di luar negeri.



Isti Rusdiyani

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Program Studi Magister Teknologi Pendidikan dan Program Studi Doktorat Ilmu Pendidikan pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penulis aktif bergerak dalam dunia pendidikan baik sebagai Asesor Pendidikan Anak usia Dini (PAUD), Asesor Beban Kerja Dosen (BKD), Asesor Sertifikasi Dosen (Serdos), Asesor Program Profesi Guru (PPG), dan organisasi pendidikan yaitu APGPAUD, APS-TPI, LSK PAUD dan APPAUDI. Sejak lima tahun terakhir ini penulis menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian, pengabdian masyarakat dan Book chapter.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202387407, 30 September 2023

Pencipta

Nama : **Mutoharoh, Achmad Hafid dkk**
Alamat : **Taman Krakatau Blok I 5 No. 12 A Waringinkurung Serang Banten,
Waringin Kurung, Serang, Banten, 42453**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mutoharoh**
Alamat : **Taman Krakatau Blok I 5 No. 12 A Waringinkurung Serang Banten,
Waringin Kurung, Serang, Banten 42453**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Meningkatkan Kinerja Guru PAUD**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **5 Juli 2023, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000520362**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.